|  |  |
| --- | --- |
|  | **REPRESENTASI HARMONIS PADA STREET FOTOGRAFI KARYA PRAMUDYA KEVIN DI AKUN INSTAGRAM @pramudyakevin**  Sigit Surahman1, Aldi Aulya Rachman2  Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia  Tlp. 0877712978191, 0851569629832  Surel: [saleseven@gmail.com](mailto:saleseven@gmail.com)1, [aldiauliarahman22@gmail.com](mailto:aldiauliarahman22@gmail.com)2 |

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui makna harmonis street photography pada akun instagram @pramudyakevin, dan mengetahui makna ikon, indeks, simbol. Makna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah makna yang berdasarkan hasil analisis menggunakan teori semiotika menurut Charles Sanders Pierce menjadi tiga tahap yaitu makna ikon, indeks, simbol. Makna ikon, indeks, simbol dimaknai sendiri oleh peneliti berdasarkan penglihatan, pengamatan, pengetahuan dan lainnya. Kebebasan untuk peneliti mengekspresikan dan memaknai makna dari sebuah foto merupakan ciri dan teori semiotika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode analisis semiotika menurut Charles Sanders Pierce. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ditemukan representasi harmonis dan makna dari sikap peduli anggota keluarga yang ternyata berhubungan dengan keharmonisan pada sebuah anggota keluarga.

**Kata kunci:** Representasi harmonis, Fotografi Jalanan, Fotografi, Semiotika

***ABSTRACT***

***Harmonic Representation Of Pramudya Kevin's Street Photography On Instagram Account******@pramudyakevin.*** *This study aims to find out the harmonious meaning of street photography on the Instagram account @pramudyakevin, and to know the meaning of icons, indexes and symbols. The meaning referred to in this study is the meaning based on the results of analysis using semiotic theory according to Charles Sanders Pierce into three stages, namely the meaning of icons, indexes, symbols. The meaning of the icon, index, symbol is interpreted by the researcher based on vision, observation, knowledge and others. The freedom for researchers to express and interpret the meaning of a photo is a feature and theory of semiotics. This study uses a descriptive qualitative research method, using the method of semiotic analysis according to Charles Sanders Pierce. Data collection techniques used in this research are observation, documentation, and interview techniques. The results of this study indicate that there is a harmonious representation and meaning of the caring attitude of family members which is related to harmony in a family member.*

***Keywords:*** *Harmonic representation, Street Photography, Photography, Semiotics*

**PENDAHULUAN**

Fotografi yang berarti teknik pengambilan gambar pada film, pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan (Soedjono, 2009). Fotografi dibutuhkan Teknik agar komponen yang terdapat pada foto tersebut memunculkan nilai dan makna. Fotografer menyampaikan pesan melalui objek/foto, dengan memperhatikan *point of interest* maka foto akan terlihat menjadi bagus dan tersusun. Kini dalam seiring berjalannya jaman, fotografi memunculkan banyaknya aliran dalam seni fotografi. Salah satu aliran dalam fotografi yang happening saat ini yaitu street fotografi (Surahman & Annisarizki, 2020). Fenomena *street* fotografi sedang diberbincangkan oleh masyarakat karena hasil nya yang natural/ karena memiliki nilai sehingga mempunyai makna tersendiri di setiap fotonya.

*Street* fotografi merupakan fotografi yang mendokumentasikan kegiatan apapun dan dimana pun secara realitas. Menurut Thomas Leuthard *street* fotografi hanyalah dokumentasi kehidupan di depan publik dengan cara yang jujur (Mulyadi & Ma'arif, 2020). Ciri dari *street* fotografi adalah di jalanan atau di ruangan terbuka. *Street* fotografi ini biasanya di lakukan secara *candid* atau diam-diam agar objek yang di ambil terlihat natural dan realistis. Pada setiap hasil foto tentunya mempunyai makna tersendiri di dalamnya, di antaranya makna estetika, makna toleransi, makna keindahan, atau makna keharmonisan yang menggambarkan kehangatan, kasih sayang, kekeluargaan.

Keharmonisan bukan hanya tentang keluarga tapi juga keharmonisan berarti adanya saling pengertian misalnya, adanya saling pengertian, kasih saying yang tulus, komunikasi/ hubungan yang hangat diantara sesama manusia. Keluarga harmonis adalah tempat yang menyenangkan dikarenakan anggotanya sudah belajar beragam cara guna saling memberi perlakukan yang baik kepada semua anggotanya (Nick, 2020).

Representasi merupakan suatu usaha untuk memproduksi makna dari konsep yang ada di pikiran manusia melalui bahasa dan dimanfaatkan untuk membantu kita guna mengetahui makna. Representasi sering digunakan dalam teks media yakni untuk menggambarkan hubungan antara teks dengan realitas yang ada (Surahman, Munawar, & Pratiwi, 2019). Representasi dapat diartikan juga sebagai penggunaan tanda, seperti gambar dan bunyi untuk dapat menggambarkan, memotret, menghubungkan atau mengembangkan sesuatu yang dilihat, diindera, dibanyangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu (Danesi, 2012). Representasi terdiri dari dua bagian, yakni pikiran dan bahasa. Kedua bagian ini saling berhubungan dan dapat menjadikan sebuah konsep dari dalam pikiran kita sehingga dapat memberikan *interpretasi* makna (Surahman & Ignasius Liliek Senaharjanta, 2022). Hasil pemrosesan dari pola pikir manusia bisa di salurkan melalui komunikasi visual.

Komunikasi visual merupakan proses interaksi antar manusia yang mengeskpresikan ide melalui media visual. Pandangan dari sudut komunikator dengan bagaimana lambang, huruf, warna, foto, gambar di lihat sedemikian rupa agar memiliki pesan tertentu (Surahman, 2018). Sedangkan jika dari sudut komunikan, bagaimana kita menginterpretasikan makna dari lambang, huruf, warna, foto, gambar, sesuai dengan yang di maksud komunikator. Sebagai bahasa, desain komunikasi visual merupakan ungkapan ide, dan pesan dari perancang untuk publik yang dituju melalui simbol berwujud gambar, tulisan, warna dan lainnya (Tinarbuko, 2003). Komunikasi visual terdiri dari beberapa media, salah satunya adalah Media sosial instagram.

Media seperti instagram dapat membantu untuk membentuk personal branding seseorang di media sosial. Fitur-fitur instagram bisa memberikan edukasi atau karya seni visual sebagai media penyalur kreativitas seperti mempublikasikan momen-momen berupa foto/vidio, seperti karya-karya *street* fotografi Pramudya Kevin dalam akun instagramnya @pramudyakevin yang memiliki nilai dan makna keharmonisan di dalamnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Olivia & Yusnanda, 2021) yang berjudul Representasi Kelas Sosial Pada Foto “Dua Anak Kecil Di Gerobak” Karya Dayat Sutisno. Pada penelitian ini di jelaskan bahwa foto *human interest* pada karya Dayat Sutisno memberikan makna nilai-nilai kelas sosial di dalamnya yang menggunakan objek anak-anak kecil dari pedesaan yang kurang modern yang memberikan penjelasan tentang perbedaan tingkatan sosial yang berbeda. Peneliti menggunakan paradigma *konstruktivisme* dan pendekatan kualitatif analisa semiotika Charles Sanders Pierce konsep *triangle of meaning*. Penelitian kali ini peneliti melakukan pembaharuan/perbedaan, yaitu peneliti melakukan analisis makna dan nilai-nilai foto human intereset dengan objek yang berbeda yaitu pada karya Pramudya Kevin di akun instagramnya @pramudyakevin yang mengusung nilai-nilai harmonis di dalamnya, peneliti menggunakan paradigma *konstruktif* dan pendekatan kualitatif analisa semiotika Charles Sander Pierce konsep objek (ikon, indeks, simbol).

Pendekatan teori untuk meneliti sistem tanda yang ada pada foto karya Pramudya Kevin di akun instagram nya , peneliti memakai teori Charles Sanders Pierce. Menurut peneliti, teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce sangat cocok untuk membedah foto karya dari Pramudya Kevin. Pendekatan teori yang dipakai untuk membedah foto karya Pramudya Kevin agar bisa melihat tanda-tanda yang dipakainya, maka peneliti memakai pendekatan teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce dengan batasan yakni objek (ikon, indeks, simbol). Pembatasan ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca penelitian ini nantinya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana representasi harmonis pada *street* fotografi pada karya Pramudya Kevin di akun Instagram @pramudyakevin berdasarkan ikon, indeks, simbol?. Lalu tujuan penelitian ini Guna memahami representasi harmonis pada *street* fotografi karya Pramudya Kevin di akun Instagram @pramudyakevin melalui ikon, indeks, simbol.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai penelitian yang membuat data deskriptif berupa lisan atau kata-kata dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa pengetahuan tidak mempunyai sifat yang objektif dan sifat yang tetap, melainkan bersifat interpretif. Komunikatornya bersifat kreatif, aktif, memiliki kemauan bebas, dan perilaku (komunikasi) secara internal dikendalikan oleh individu.

Proses penelitian kualitatif juga melibatkan upaya upaya penting, seperti dengan mengajukan pertanyaan, dan prosedur, menggabungkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2013).

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat kualitatif-*interpretatif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif (menggunakan interpretasi) yang menggunakan berbagai metode untuk menyelidiki masalah penelitian (Mulyana, 2021). Dimana peneliti akan menjelaskan makna kandungan ikon, indeks, simbol pada *street* fotografi di dalam akun instagram @pramudyakevin dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menganalisis pemaknaan representasi harmonis dari karya foto Pramudya Kevin lewat akun instagram nya @pramudyakevin. Dengan menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce yaitu melalui konsep Objek simbol, ikon, indeks. Hal ini tergambarkan makna harmonis dalam tahap pertama sebagai bentuk *interpretif* subjektif peneliti.

Foto-foto dari karya Pramudya Kevin lewat akun instagramnya di *capture* dalam proses analisis. Peneliti akan memaknai gambar merujuk kepada beberapa aspek, yaitu melalui ikon, indeks, simbol, angle untuk melihat sudut pandang, *tone* warna, teknik pencahayaan untuk melihat detail keterangan dalam foto, dan teknik pengambilan .



Gambar 1

Hasil Analisis Foto Kakek Dan Nenek

2021

( Sumber: Instagram @pramudyakevin, 30 maret 2021)

Pada Gambar 1 menjelaskan bahwa dua orang Kakek dan Nenek yang sedang duduk di bawah pohon sakura menggambarkan sebagai *ikon* dan objek momen pada ikon ini menunjukan keharmonisan, karena mereka menikmati waktu bersama di bawah pohon sakura sambil tersenyum dan duduk berdua bersama. Jaket atau sweater yang digunakan oleh kakek dan nenek merupakan indeks tanda hubungan antara tanda dengan barangnya. Makna jaket dan pengertian jaket dimaknai dengan memanfaatkan jenis *indeks* penghubung. antara tanda dan objek. Jaket berfungsi untuk melindungi badan dari angin sehingga nyaman untuk di pakai berpergian. Tanda tipe simbol yaitu pada pohon bunga sakura di negara jepang. Posisi foto *portrait* dan teknik pengambilan *long shot*. Dengan keindahan *editing* *tone* warna dengan *split complimentary*, yaitu campuran 3 warna terang.

Makna representasi harmonis dalam keluarga di tampilkan pada gambar 1 Dalam gambar tersebut, menunjukan sebuah kegiatan yang menunjukan perilaku dan kepedulian terhadap orang yang didekatnya. Kondisi ini menunjukan Keluarga harmonis berani untuk berbicara. Dari temuan analisis di atas konsep representasi keluarga harmonis di sini berani untuk mengutarakan perbedaan. Menurut DeVito (2008), Keintiman dalam komunikasi antarpersonal harus juga muncul dalam konteks di lingkungan keluarga.

Keintiman adalah syarat mutlak dalam komunikasi. Keintiman adalah proses dari dua orang yang saling memberikan perhatian dan rasa peduli sebebas mungkin dalam pertukaran perasaan, pikiran dan tindakan. Secara umum, keintiman dalam hal ini meliputi perasaan penerimaan, kedekatan, komitmen, dan kedekatan dari kedua belah pihak Berani berbicara merupakan salah satu cara untuk membuat diri lebih terbuka kepada keluarga.



Gambar 2

Hasil Analisis Foto Pria Dan Wanita Kehujanan

2022

( Sumber: Instagram @pramudyakevin, 30 mei 2022)

Pada Gambar 2 menjelaskan bahwa dua orang perempuan dan pria menunjukan tanda tipe *ikon*, disini menggambarkan seorang cowo dan cewe sedang menggunakan payung di pinggir jalan agar tidak terkena hujan, perlakuan si cowo yang memberi ruang payung lebih besar untuk si cewe menggambarkan rasa pedulinya untuk si cewe agar tidak terkena hujan. Payung yang digunakan pada gambar 2 oleh pria dan wanita ini merupakan *indeks* tanda hubungan antara tanda dengan barangnya. Makna payung dan pengertian payung di maknai dengan dengan memanfaatkan jenis indeks penghubung antara tanda dan objek. Payung berfungsi untuk melindungi tubuh agar tidak terkena air hujan. Latar belakang tempat perkotaan dengan banyak toko-toko yang menggunakan huruf *hiragana* atau *kanji* yang menggambarkan bahwa latar belakang tersebut di jepang. Aksara *kanji* dipakai untuk melambangkan konsep atau ide (kata benda, akar kata kerja, akar kata sifat, dan kata keterangan).

Posisi foto *portrait* dan teknik pengambilan *long shot*. Dengan keindahan *editing* *tone* warna dengan *monochrome* yaitu turunan dari satuan warna saja yaitu biru. Sikap keluarga dalam menjaga keharmonisan ditampilkan pada gambar 2, Dalam gambar 2 tersebut, menggambarkan rasa peduli antar sesama dalam menjaga hubungan agar tetap harmonis dan saling nyaman dan aman antar satu sama lain. sifat peduli merupakan salah satu usaha membangun keluarga harmonis. Bila tak ada kepedulian, maka yang ada adalah dusta. Perilaku dan tindakan berdusta bersifat lebih merusak daripada hal penyebab dusta itu sendiri. Apabila sebuah keluarga ingin membangun keluarga harmonis maka harus ada usaha untuk berani berbicara atau berkomunikasi dengan baik, Dapat disimpulkan juga perilaku tersebut menggambarkan sebuah fungsi biologis dalam keluarga, diantaranya adalah kebutuhan akan terlindungi fisik, kesehatan, dari rasa lapar, haus, kedinginan, kepanasan, kelelahan bahkan juga kenyamanan dan kesegaran fisik.



Gambar 3

Hasil Analisis Foto Ayah Dan Anak

2021

( Sumber: Instagram @pramudyakevin, 3 september 2021)

Pada Gambar 3 menjelaskan bahwa dua orang ayah dan anak sedang berjalan di gang menjadi tanda tipe *ikon*, disini menggambarkan seorang cowo dan cewe sedang berjalan menggunakan payung di sebuah gang agar tidak terkena hujan, perlakuan keduanya yang saling memberi ruang payung agar tidak terkena hujan menunjukan keharmonisan dan kasih sayang.

Payung yang digunakan pada Gambar 3 oleh ayah dan anak ini merupakan *indeks* tanda hubungan antara tanda dengan barangnya. Makna payung dan pengertian payung di maknai dengan dengan memanfaatkan jenis indeks penghubung antara tanda dan objek. tipe simbol yaitu pada gambar 3 yaitu pada kimono yang di gunakan oleh ayah dan anak yang merupakan pakaian budaya jepang, kimono dengan motif bunga dengan lima kelopak dan simbol cinta, kejujuran, dan ketaatan yang kuat.

Posisi foto *portrait* dan teknik pengambilan *long shot*. Dengan keindahan *editing* *tone* warna dengan *dust* yaitu tone warna yang serba putih dan abu-abu. Pada tone ini biasanya membiarkan warna objek tetap sama seperti aslinya.

Dalam gambar 3 tersebut, menunjukan sebuah kegiatan yang menunjukan perilaku dan kepedulian terhadap orang yang didekatnya. Pada gambar 3, menunjukan pria dan anak yang sedang berjalan berduaan di sebuah gang sepi menggunakan payung layaknya seorang ayah yang sedang mempayungi anaknya agar tidak terkena hujan. Karena keluarga sendiri terdiri dari beberapa orang, maka terjadi interaksi antar pribadi, dan itu berpengaruh terhadap keadaan harmonis dan tidak harmonisnya pada salah seorang anggota keluarga, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap pribadi pribadi lain dalam keluarga. Keluarga merupakan dituntut untuk menjalankan fungsinya dengan baik sebagai upaya untuk mewujudkan keharmonisan keluarga. Karena hal tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan keluarga yang bahagia harmonis, dan selaras, serta nyaman. Dapat disimpulkan bahwasanya keluarga adalah kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari sepasang laki-laki dan wanita, serta anak-anaknya yang mana mereka terikat oleh perkawinan yang didalamnya terdapat peran dan fungsi

**SIMPULAN**

peneliti menarik kesimpulan yaitu dengan menggunakan teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce, peneliti telah memaknai beberapa foto yang telah di bahas pada bab sebelumnya. Dari tiga foto tersebut secara garis besar peneliti menyimpulkan makna *ikon* yang terdapat dalam street fotografi pada akun Instagram @pramudyakevin yaitu mendeskripsikan keadaan, perilaku atau anggota keluarga yang terjadi dalam sebuah keluarga yang harmonis

Secara garis besar dalam melalukan penelitian pada 3 foto juga, peneliti telah menyimpulkan pada makna indeks bahwa selalu terdapat hubungan antara tanda dengan barangnya, setiap barang yang digunakan juga terdapat makna dan fungsi nya masing masing dengan memposisikan barang dengan cuaca nya.

**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian manuscript ini. Tidak lupa terima kasih juga untuk tim penelitian sehingga manuscript ini terselesaikan.

# KEPUSTAKAAN

Creswell. (2013). *Qualititive Inguiry & Research Design.* New York: Sage.

Danesi, M. (2012). *Pesan, Tanda, dan Makna.* Yogyakarta: Jalasutra.

Mulyadi, & Ma'arif. (2020). *street-photography*. Retrieved from fotografi.upi.edu: http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/street-photography

Mulyana, D. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nick. (2020). Keluarga kokoh dan Bahagia. *Jurnal Interaksara, 5*(2), 24-30.

Olivia, & Yusnanda. (2021). Representasi Kelas Sosial pada Foto "Dua Anak Kecil di Gerobak" Karya Dayat Sutisno. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora, 4*(1), 24-30.

Soedjono, S. (2009). *Fotorafi dalam Konstelasi Budaya Visual Indonesia.* Yogyakarta, DIY, Indonesia: BP ISI Yogyakarta.

Surahman, S., & Annisarizki. (2020). Konstruktif Nilai Berita Foto Jurnalistik pada Majalah Tempo Edisi 16-21 Juni 2020 "Panggung Politik Trah Jokowi" Social Semioic Approach. *Specta Journal of Photograhy, Art, and Media, 4*(2), 147-162.

Surahman, S. (2018). Objektivikasi Perempuan Tua dalam Fotografi Jurnalistik Analisis Semiotika pada Foto-Foto Pameran Jalan Menuju Media Kreatif #8. *Jurnal Rekam, 14*(1), 41-53.

Surahman, S., Munawar, M. A., & Pratiwi, M. (2019). REPRESENTATION OF THE FACE OF THE CITY OF SERANG IN THE PRINT ADVERTISING OF 2018 MAYOR’S MEMORIES. *Jurnal AL-Ulum Sosial dan Hmaniora, 5*(1), 31-60.

Surahman, S., & Ignasius Liliek Senaharjanta, S. F. (2022). Representasi Pergolakan Batin Perempuan dalam Film Little Women (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *Sense, Journal of Film and Television Studies, 5*(1), 55-70.

Tinarbuko, S. (2003). Semiotika Analisis Tanda pada Karya Desain Komuniksai Visual. *Jurnal Nirmana, 5*(1), 31-47.